Object Oriented Programming Jobsheet 6 – Inherintance 1



Hawa Esanda 2241720079_11_TI-2I

PERCOBAAN 1 (extends)

```
package Percobaan1;

public class ClassA {
    public int x;
    public int y;

    public void getNilai(){
        System.out.println("nilai x:" +x);
        System.out.println("nilai y:" +y);
    }
}
```

```
package Percobaan1;

public class ClassB {
    public int z;

    public void getNilaiZ(){
        System.out.println("nilai z:" +z);
    }

    // Menambahkan parameter untuk menerima objek ClassA
    public void getJumlah(ClassA objA) {
        // Menggunakan objek ClassA untuk mengakses x dan y
        System.out.println("jumlah:" + (objA.x + objA.y + z));
    }
}
```

```
package Percobaan1;

public class Percobaan1 {
    public static void main(String[] args) {
        ClassA objA = new ClassA();
        ClassB hitung = new ClassB();

        objA.x = 10;
        objA.y = 30;
        hitung.z = 5;

        objA.getNilai();
        hitung.getNilaiZ();
        hitung.getJumlah(objA);

    }
}
```

```
nilai x:10
nilai y:30
nilai z:5
jumlah:45
```

Petanyaan

- 1. Pada percobaan 1 diatas program yang dijalankan terjadi error, kemudian perbaiki sehingga program tersebut bisa dijalankan dan tidak error!
- 2. Jelaskan apa penyebab program pada percobaan 1 ketika dijalankan terdapat error! **Jawab:** karena mencoba mengakses variabel **x** dan **y** dari objek **hitung**, yang sebenarnya merupakan objek dari kelas **ClassB**. Namun, variabel **x** dan **y** hanya didefinisikan di dalam kelas **ClassA**. Dengan perubahan ini, **ClassB** sekarang merupakan turunan dari **ClassA**, sehingga variabel **x** dan **y** dapat diakses langsung oleh objek **hitung** dari **ClassB**.

PERCOBAAN 2 (Hak Akses)

```
package Percobaan2;

public class ClassA {
    private int x;
    private int y;

    public void setX(int x){
        this.x = x;
    }

    public void setY(int y){
        this.y = y;
    }
    public int getX() {
        return x;
    }

    public ivoid getNilai(){
        return y;
    }
    public void getNilai(){
        System.out.println("nilai x:" + x);
        System.out.println("nilai y:" + y);
    }
}
```

```
package Percobaan2;

public class ClassB {
    private int z;

    public void setZ(int z){
        this.z = z;
    }

    public void getNilaiZ(){
        System.out.println("nilai Z:" + z);
    }

    public void getJumlah(ClassA objA){
        // Menggunakan objek ClassA untuk mengakses x dan y
        System.out.println("jumlah:" + (objA.getX() + objA.getY() + z));
    }
}
```

```
package Percobaan2;

public class Percobaan2 {
    public static void main(String[] args) {
        ClassA objA = new ClassA();
        ClassB hitung = new ClassB();

        objA.setX(20);
        objA.setY(30);
        hitung.setZ(5);

        objA.getNilai();
        hitung.getNilaiZ();
        hitung.getJumlah(objA);
    }
}
```

nilai x:20 nilai y:30 nilai Z:5 jumlah:55

Pertanyaan

- 1. Pada percobaan 2 diatas program yang dijalankan terjadi error, kemudian perbaiki sehingga program tersebut bisa dijalankan dan tidak error!
- 2. Jelaskan apa penyebab program pada percobaan 1 ketika dijalankan terdapat error! **Jawab :** penambahan metode **getX** dan **getY** di **ClassA** untuk mengakses nilai **x** dan **y**. Kemudian, di **ClassB**, kita menggunakan objek **ClassA** sebagai parameter untuk mengakses nilai **x** dan **y** dalam metode **getJumlah**.

PERCOBAAN 3 (Super)

```
package Percobaan3;

public class Bangun {
    protected double phi;
    protected int r;
}
```

```
package Percobaan3;

public class Tabung extends Bangun{
    protected int t;

    public void setSuperPhi(double phi){
        super.phi = phi;
    }
    public void setSuperR(int r){
        super.r = r;
    }
    public void setT(int t){
        this.t = t;
    }
    public void volume(){
        System.out.println("Volume Tabung adalah: "+(super.phi*super.r*super.r*this.t));
    }
}
```

```
package Percobaan3;

public class Percobaan3 {
    public static void main(String[] args
) {
        Tabung tabung = new Tabung();
        tabung.setSuperPhi(3.14);
        tabung.setSuperR(10);
        tabung.setT(3);
        tabung.volume();
    }
}
```

Volume Tabung adalah: 942.0

Pertanyaan

1. Jelaskan fungsi "super" pada potongan program berikut di class Tabung!

```
public void setSuperPhi(double phi){
super.phi = phi;
}
public void setSuperR(int r){
super.r = r;
```

Jawab : super digunakan untuk merujuk pada superclass atau kelas induk. Penggunaan **super**, dapat mengakses variabel atau metode dari superclass yang mungkin di-override atau disembunyikan oleh subclass.

2. Jelaskan fungsi "super" dan "this" pada potongan program berikut di class Tabung!

public void volume() {
 System.out.println("Volume Tabung adalah: "+(super.phi*super.r*this.t));
}

Jawab: 'super' digunakan untuk merujuk ke variabel (phi dan r) dari superclass (Bangun). 'this' digunakan untuk merujuk ke variabel t dari instance kelas Tabung.

3. Jelaskan mengapa pada class Tabung tidak dideklarasikan atribut "phi" dan "r" tetapi class tersebut dapat mengakses atribut tersebut!

Jawab : Pada class **Tabung**, atribut **phi** dan **r** tidak dideklarasikan karena class tersebut meng-extend class **Bangun**. Dengan pewarisan, **Tabung** secara otomatis mendapatkan akses ke atribut **phi** dan **r** yang telah dideklarasikan di class **Bangun**, tanpa perlu mendeklarasikannya lagi dalam class **Tabung**.

PERCOBAAN 4 (super contsructor)

```
package Percobaan4;

public class ClassA {
    ClassA(){
        System.out.println(
    "Konstruktor A dijalankan");
     }
}
```

```
package Percobaan4;

public class ClassB extends
ClassA{
    ClassB(){
        System.out.println(
    "Konstruktor B dijalankan");
     }
}
```

```
package Percobaan4;

public class ClassC extends
ClassB{
    ClassC(){
        System.out.println(
    "Konstruktor C dijalakan");
     }
}
```

```
package Percobaan4;

public class Percobaan4 {
    public static void main(
    String[] args) {
        ClassC test = new
    ClassC();
    }
}
```

Konstruktor A dijalankan Konstruktor B dijalankan Konstruktor C dijalakan

Pertanyaan

1. Pada percobaan 4 sebutkan mana class yang termasuk superclass dan subclass, kemudian jelaskan alasannya!

Jawab:

- ClassA adalah superclass karena tidak memiliki kelas induk. Karena, tidak ada deklarasi extends yang menunjukkan bahwa ClassA mewarisi dari kelas lain.
- ClassB adalah subclass dari ClassA karena menggunakan extends ClassA.
- ClassC adalah subclass dari ClassB karena menggunakan extends ClassB.
- 2. Ubahlah isi konstruktor default ClassC seperti berikut:

```
public class ClassC extends ClassB{
    ClassC() {
        super();
        System.out.println("konstruktor C dijalankan");
    }
}
```

Tambahkan kata super() di baris Pertaman dalam konstruktor defaultnya. Coba jalankan kembali class Percobaan4 dan terlihat tidak ada perbedaan dari hasil outputnya!

Jawab : Ya tidak ada yang berubah, karena Java secara otomatis memanggil konstruktor default superclass jika tidak ada pemanggilan eksplisit ke konstruktor superclass. Sehingga, penambahan **super()** bersifat opsional dan tidak mempengaruhi hasil output program.

3. Ubahlah isi konstruktor default ClassC seperti berikut:

```
public class ClassC extends ClassB{

ClassC() {

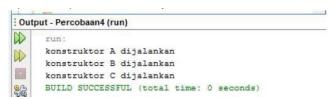
System.out.println("konstruktor C dijalankan");

super();
}

17
```

Ketika mengubah posisi super() dibaris kedua dalam kontruktor defaultnya dan terlihat ada error. Kemudian kembalikan super() kebaris pertama seperti sebelumnya, maka errornyaakan hilang. Perhatikan hasil keluaran ketika class Percobaan4 dijalankan. Kenapa bisa tampil output seperti berikut pada saat instansiasi objek test dari class ClassC.

Jawab : Setiap konstruktor dijalankan berurutan dari superclass ke subclass. Ini disebabkan oleh pemanggilan **super**() yang terdapat dalam konstruktor **ClassB** dan **ClassC**.



Jelaskan bagaimana urutan proses jalannya konstruktor saat objek test dibuat!

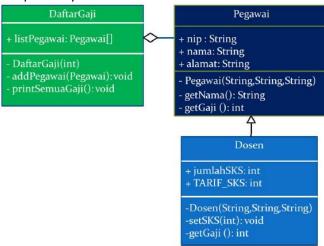
Jawab:

Urutan proses konstruktor saat objek **test** dari **ClassC** dibuat:

- 1. Objek **test** dari **ClassC** dibuat.
- 2. Konstruktor ClassC dijalankan.
- 3. Konstruktor **ClassC** memanggil konstruktor **ClassB** menggunakan **super**().
- 4. Konstruktor **ClassB** memanggil konstruktor **ClassA** menggunakan **super**().
- 5. Konstruktor ClassA dijalankan.
- 4. Apakah fungsi super() pada potongan program dibawah ini di ClassC! **Jawab :** Fungsi dari **super**() pada konstruktor **ClassC** adalah untuk memanggil konstruktor dari superclass-nya, yaitu **ClassB**. Dengan memanggil **super**(), konstruktor dari **ClassB** akan dijalankan terlebih dahulu sebelum kode dalam konstruktor **ClassC** dijalankan.

Tugas

1. Buatlah sebuah program dengan konsep pewarisan seperti pada class diagram berikut ini. Kemudian buatlah instansiasi objek untuk menampilkan data nama pegawai dan gaji yang didapatkannya.



Jawab:

```
public class DaftarGaji {
   Pegawai[] listPegawai;
    DaftarGaji(int jumlahPegawai){
        listPegawai = new Pegawai[jumlahPegawai];
    public void addPegawai(Pegawai pegawai){
        for (int i = 0; i < listPegawai.length; <math>i++) {
            if (listPegawai[i] == null) {
                listPegawai[i] = pegawai;
                break;
    public void printSemuaGaji(){
        for (Pegawai pegawai : listPegawai) {
            if (pegawai != null) {
                System.out.println("-----
                System.out.println("NIP\t: " + pegawai.nip);
                System.out.println("Nama\t: " + pegawai.getNama());
                System.out.println("Alamat\t: "+ pegawai.alamat);
                System.out.println("Gaji\t: Rp." + pegawai.getGaji());
System.out.println("----");
                System.out.println("");
```

```
package tugas;

public class Pegawai {
    String nip;
    String nama;
    String alamat;

    Pegawai(String nip, String nama, String alamat){
        this.nip = nip;
        this.nama = nama;
        this.alamat = alamat;
    }

    public String getNama(){
        return nama;
    }
    public int getGaji(){
        return 50000000;
    }
}
```

```
package tugas;

public class Dosen extends Pegawai{
    int jumlahSKS;
    int TARIF_SKS = 1000000;

    Dosen(String nip, String nama, String alamat){
        super(nip, nama, alamat);
    }
    public void setSKS(int jumlahSKS){
        this.jumlahSKS = jumlahSKS;
    }
    public int getGaji(){
        return super.getGaji() + (jumlahSKS *

TARIF_SKS);
    }
}
```

```
package tugas;

public class tugaMain {
   public static void main(String[] args) {
        DaftarGaji dg = new DaftarGaji(5);
        Pegawai pegawai = new Pegawai("123456", "Lengkara", "Jl. Malang 1");
        Dosen d1 = new Dosen("123789", "Argantara", "Jl. Surabaya 2");

        d1.setSKS(10);
        dg.addPegawai(pegawai);
        dg.addPegawai(d1);
        dg.printSemuaGaji();

}
```

NIP : 123456
Nama : Lengkara
Alamat : Jl. Malang 1
Gaji : Rp.5000000

NIP : 123789
Nama : Argantara
Alamat : Jl. Surabaya 2
Gaji : Rp.15000000